

**METODE MENGAJAR *HYBRID LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
SMP NEGERI 14 SURAKARTA**

Ahmalia Latiffa1), Maskun Pudjianto2)

DIV Fisioterapi, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Dosen, Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Abstrak

Sejak virus pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada tahun 2020 seiring waktu berjalan memiliki dampak pada pendidikan, pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran Dalam Jaringan (daring). Minat belajar siswa menurun selama pembelajaran dilakukan secara daring selama 1 tahun lebih, namun dengan kebijakan sekolah juga tetap membatasi kerumunan di sekolah dengan dilakukan 2 sistem pembelajaran tatap muka dan daring menggunakan *google meet*. Sistem pembelajaran ini disebut *Hybrid Learning* merupakan suatu pembelajaran yang memadukan antara kegiatan belajar tatap muka dengan pembelajaran berbasis teknologi internet bertujuan untuk mengintegrasikan aktivitas supaya dapat menguatkan, melengkapi dan mendukung proses belajar. Metode yang digunakan menggunakan kuesioner *pre* dan *post* untuk mengetahui minat belajar siswa serta manfaat metode *Hybrid Learning*.

Keywords: *Hybrid Learning*, Minat dan Motivasi, Guru, Siswa.

Abstract

Since the Covid-19 virus pandemic entered Indonesia in 2020 over time has had an impact on education, the government hopes to close learning activities in schools and implement online learning. Students' interest in learning decreases as long as learning is carried out boldly for 1 year, but school policy also limits restrictions in schools by carrying out 2 face-to-face

learning systems and daring to use google meet. This learning system called Hybrid Learning is a learning that combines face-to-face learning activities with internet technology-based learning aimed at integrating activities in order to strengthen, support and support the learning process. The method used is pre and post questionnaires to determine students' interest in learning and the benefits of the Hybrid Learning method.

Keywords: Hybrid Learning, Interests and Motivation, Teacher, Student.

Correspondence author: Ahmalia Latiffa, ahmliffa17@gmail.com, Surakarta, Indonesia



This work is licensed under a [CC-BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Sejak virus pandemi Covid-19 masuk ke Indonesia pada tahun 2020 seiring waktu berjalan memiliki dampak pada pendidikan. Pada bulan Maret tahun 2020 sistem Pendidikan sudah tidak berjalan seperti biasanya disebabkan karena wabah virus Covid-19 sangat cepat dan mudah menular (Basa dan Hudaidah, 2021). Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran Dalam Jaringan (daring) (Purba *et al.*, 2020).

Setelah 1 tahun lebih sekolah melaksanakan pembelajaran secara daring dampak terhadap pendidikan sangat besar bagi siswa (Wandini dan Lubis, 2021). Kurangnya aktivitas dan interaksi selama proses belajar menyebabkan ketidakefektifan pembelajaran siswa menjadi kehilangan semangat belajar serta kedisiplinan dalam tanggung jawab mengerjakan tugas sekolah (Ota *et al.*, 2021).

Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk mendukung keberhasilan belajar yang dimiliki siswa. Minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa yaitu faktor *eksternal* melalui bagaimana cara mengajar guru yang sangat menyenangkan dapat memberikan motivasi yang membangun untuk siswa sedangkan